

**ANALISIS PSIKOLOGI TOKOH UTAMA PADA
NOVEL *PUKUL SETENGAH LIMA* KARYA RINTIK
SEDU SERTA HUBUNGANNYA DENGAN
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :
TITA TORENZI
NIM: 19110029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2024

ANALISIS PSIKOLOGI TOKOH UTAMA PADA NOVEL *PUKUL SETENGAH LIMA* KARYA RINTIK SEDU SERTA HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S1)**

**Oleh
TITA TORENZI
NIM: 19110029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Psikologi Tokoh Utama pada Novel *Pukul Setengah Lima* Karya Rintik Sedu serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” disusun oleh:

Nama : Tita Torenzi
NIM : 19110029
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Disetujui
Oleh:

Pembimbing I



Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0706108701

Pembimbing II



Joko Setivono, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0724128701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Psikologi Tokoh Utama pada Novel *Pukul Setengah Lima* Karya Rintik Sedu serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA" disusun oleh:

Nama : Tita Torenzi
NIM : 19110029
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Kamis, tanggal 25 Juli 2024.

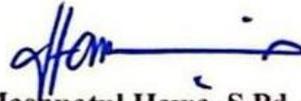
Bojonegoro, 31 Juli 2024

Ketua,



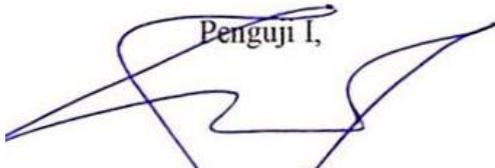
Fitri Nurdianingsih, M.Pd
NIDN. 0729058701

Sekretaris,



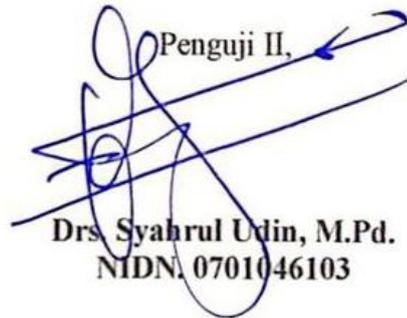
Dr. Mashuatul Hawa, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0706108701

Penguji I,



Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0727078101

Penguji II,



Drs. Syahrul Udin, M.Pd.
NIDN. 0701046103

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIP. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tita Torezzi
NIM : 19110029
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PSIKOLOGI TOKOH UTAMA PADA NOVEL *PUKUL SETENGAH LIMA* KARYA RINTIK SENDU SERTA HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 11 Juli 2024
Yang membuat pernyataan



TITA TOREZZI
NIM 19110029

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, skripsi ini dapat terselesaikan dengan bbaik. Oleh karena itu, dengan rasa syukur, bangga dan bahagia peneliti persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua peneliti yang amat saya cintai yakni Bapak Soleh dan Ibu Samini yang telah memberikan dukungan moril dan selalu memotivasi dan mendukung peneliti dalam hal baik di sertai dengan iringan doa yang tiada henti yang mana tiada kata indah lain yang selain lantunan doa yang paling khusyuk dari orang tua saya, skripsi ini menjadi bentuk salah satu baktiku kepada kalian. Terima kasih.
2. Suami peneliti M. Firza Nasrudin yang tiada hentinya menjadi pendukung peneliti dalam semua hal yang peneliti kerjakan. Selalu menjadi metivator yang baik dalam membangun semangat peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih *may Allah bless you with all good things.*
3. Seluruh kerabat, taman dan sahabat peneliti yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya dalam menemani peneliti menyelesaikan skripsi ini.
4. Terakhir peneliti persembahkan skripsi ini untuk peneliti sendiri untuk Tita kamu hebat, kuat, dan tangguh semoga hal-hal baik meliputi tita agar berkah dan menjalani hidup dengan penuh hal yang positif. *Proud of me.*

MOTTO

**“SUKSES BERJALAN DARI SATU KEGAGALAN YANG LAIN, TANPA
KITA KEHILANGAN SEMANGAT”.**

(ABRAHAM LINCOLN)

**“ILMU TANPA AMAL ADALAH KEGILAAN, DAN AMAL TANPA
ILMU ADALAH KESIA-SIAAN”**

(IMAM GHAZALI)

**"TAHAPAN PERTAMA DALAM Mencari Ilmu adalah
mendengarkan, kemudian diam dan menyimak dengan
penuh perhatian, lalu menjaganya, lalu
mengamalkannya dan kemudian menyebarkannya”**

(SUFYAN BIN UYAINAH)

ABSTRAK

Torezni, Tita. 2024. Analisis Psikologi Tokoh Utama pada Novel *Pukul Setengah Lima* Karya Rintik Sedu serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahas dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd (II) Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : analisis psikologi sastra, tokoh utama, pembelajaran bahasa Indonesia SMA

PENELITIAN- bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan psikologi pada tokoh utama dalam Novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu. Dan juga Mendeskripsikan hasil analisis psikologi dan menjelaskan hubungan psikologi tokoh utama yang terdapat dalam Novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu yang dikaji menggunakan teori dari Abraham Maslow. Sehingga kajian ilmiah tersebut akan dikaitkan dengan hubungan pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat SMA. Metode penelitian pada skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mencari kutipan cerita yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan. Metode kualitatif sendiri menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Data penelitan peneliti dapatkan dari kegiatan pengumpulan data yang meliputi pencarian sumberdata pada dokumen yakni novel, mencari cerita dalam novel, mengkasifikasikan data, mencatat dan menganalisis data yang ditemukan dalam novel "*Pukul Setengah Lima*" yang kemudian akan peneliti analisis dengan cara membaca dan mencatat informasi tentang tokoh, penokohan, alur, latar dan kebutuhan tokoh utama dalam novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu.

Menurut (Sarwono & Meinarno, 2009) psikologi adalah ilmu yang mempelajari segala tingkah laku atau tindakan, baik terbuka maupun tertutup, yang ada pada diri manusia.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 5 indikator yang menguraikan kebutuhan psikologis yang dialami oleh tokoh utama memunculkan beberapa psikologis kebutuhan. Sehingga psikologi tokoh utama yang terdapat dalam novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu berdasarkan teori Abraham Maslow ditemukan 5 kebutuhan psikologis yang terdiri dari : Kebutuhan fisiologis yang dibagi menjadi empat kebutuhan yakni makan dan minum sejumlah 16 dialog, kebutuhan akan tidur sejumlah 2 dialog, kebutuhan akan kendaraan dan kebutuhan sejumlah 6 diolag dan kebutuhan akan tempat tinggal sejumlah 2 dialog. Kemudian kebutuhan rasa aman dan nyaman meliputi keamanan diri sendiri ditemukan 10 dialog. Untuk kebutuhan rasa cinta dan memiliki meliputi cinta yang diberikan keluarga atau orang sekitar sejumlah 25 dialog. Kebutuhan harga diri meliputi ingin hidup mandiri dan tanggung jawab ditemukan 13 dialog. Dan kebutuhan aktualisasi diri merupakan pencapaian tertinggi dalam diri sendiri sejumlah 8 dialog. Sedangkan untuk hasil analisis hubungan novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA di temukan bahwa kajian karakteristik tokoh utama dapat dijadikan sebagai bahan materi pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA khususnya pada kelas XII yang mana selaras dengan 4.9 merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan dan KD. 3.9 "menganalisis isi dan kebahasaan novel" kemudian dikembangkan pada Indeks Pencapaian Kompetensi (IPK) pada materi bahan ajar pembelajaran sastra di tingkat SMA.

ABSTRACT

Torezni, Tita. 2024. *Psychological analysis of the main character in the novel At Pukul Setengah Lima by Rintik Sedu and its Relationship with Indonesian Language Learning in High School, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Discussion and Arts IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor (I) Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd (II) Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.*

Keywords: *psychological analysis of literature, main characters, high school Indonesian language learning*

Aims to describe and explain the psychology of the main character in the Novel Pukul Setengah Lima by Rintik Sedu. And also Describe the results of psychological analysis and explain the relationship of the psychology of the main character in the novel Pukul Setengah Lima by Rintik Sedu which is studied using the theory of Abraham Maslow. So that the scientific study will be associated with the relationship of Indonesian language learning at the high school level. The research method in this thesis uses a qualitative descriptive method, namely looking for story quotes that are related to the research being conducted. The qualitative method itself produces descriptive data in the form of written or spoken words. The researcher obtained the research data from data collection activities which included searching for data sources in documents, namely novels, searching for stories in novels, classifying data, recording and analyzing data found in the novel "Pukul Setengah Lima" which the researcher will then analyze by reading and recording information about the characters, characterization, plot, setting and needs of the main character in the novel Pukul Setengah Lima by Rintik Sedu.

According to (Sarwono & Meinarno, 2009) psychology is the science that studies all behavior or actions, both open and closed, that exist in humans. The results of this research show that 5 indicators that describe the psychological needs experienced by the main character give rise to several psychological need. So the psychology of the main character in the novel Pukul Setengah Lima by Rintik Sedu based on Abraham Maslow's theory found 5 psychological needs consisting of: Physiological needs which are divided into four needs, namely eating and drinking in 16 dialogues, the need for sleep in 2 dialogues, the need for vehicles and needs amounting to 6 dialogues and the need for housing amounting to 2 dialogues. Then the need to feel safe and comfortable, including personal security, was found in 10 dialogues. The need for a sense of love and belonging includes love given by family or people around you in a total of 25 dialogues. Self-esteem needs include wanting to live independently and be responsible, found in 13 dialogues. And the need for self-actualization is the highest achievement within oneself in 8 dialogues. Meanwhile, the results of the analysis of the relationship between the novel Pukul Setengah Lima by Rintik Sedu and Indonesian Language Learning in High School found that the study of the characteristics of the main character can be used as material for learning Indonesian at the high school level, especially in class XII, which is in line with 4.9 designing a novel or novelette with pay attention to content and language both orally and in writing and KD. 3.9 "analyzing the content and language of the novel" was then developed into the Competency Achievement Index (GPA) in literature learning teaching materials at the high school level

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Psikologi Tokoh Utama pada Novel Pukul Setengah Lima Karya Rintik Sedu serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*”. Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana-1 (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena didalamnya masih terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran yang membangun amat peneliti harapkan untuk membenahi karya tulis peneliti. Penelitian skripsi ini tidak luput dari bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak baik moril maupun materil sehingga peneliti dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd., selaku Rektor Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Bojonegoro
2. Ibu Fitri Nurdianingsih, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Bojonegoro.
3. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang

senantiasa berkenan membimbing dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti agar dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Tak lupa terima kasih yang amat dalam peneliti haturkan karena telah berkenan membimbing peneliti sehingga mendapat pelajaran dan wawasan berarti pada bidang yang peneliti jalani yaitu pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

5. Seluruh Staff Dosen IKIP PGRI Bojonegoro khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai harganya yang dapat menambah wawasan dan ilmu peneliti.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca.

Bojonegoro, April 2024

TITA TORENZI

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoretis.....	12
2. Manfaat Praktis.....	12
E. Definisi Operasional	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Pustaka	16
B. Kajian Teori.....	21

C. Kerangka Berpikir.....	82
BAB III METODE PENELITIAN.....	85
A. Pendekatan Penelitian.....	85
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	86
C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	87
D. Teknik Pengumpulan Data.....	88
E. Teknik Analisis Data.....	90
F. Teknik Validasi Data.....	91
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	96
A. Hasil Penelitian.....	96
1. Psikologi Tokoh Utama yang Terdapat dalam Novel <i>Pukul Setengah Lima</i> karya Rintik Sedu.....	96
2. Analisis Psikologi Tokoh Utama dalam Novel <i>Pukul Setengah Lima</i> karya Rintik Sedu dapat Digunakan sebagai Bahan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.....	113
D. Pembahasan.....	117
1. Psikologi Tokoh Utama yang Terdapat dalam Novel <i>Pukul Setengah Lima</i> karya Rintik Sedu.....	117
2. Analisis Psikologi Tokoh Utama dalam Novel <i>Pukul Setengah Lima</i> karya Rintik Sedu dapat Digunakan sebagai Bahan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.....	152
BAB V PENUTUP.....	162
A. Kesimpulan.....	162
B. Saran.....	163
DAFTAR PUSTAKA.....	165
LAMPIRAN.....	176

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Paparan Data Kebutuhan Tokoh Utama Teori Psikologi Humanistik Abraham Maslow dalam Novel <i>Pukul Setengah Lima</i> Karya Rintik Sendu.	99
Tabel 4.2. Hubungan Penokohan dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.....	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Piramida Teori Kebutuhan Psikologi Maslow	76
Gambar 2.2. Kerangka Berpikir	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampul Novel.....	176
Lampiran 2 Sinopsis Novel	177
Lampiran 3 Biografi Pengarang	180
Lampiran 4 Silabus.....	184
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	185

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra adalah suatu karya manusia yang diciptakan berdasarkan dari pengalaman batin, gagasan imajinasi, ide, dan pikiran pengarang yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk tulisan yang mengandung nilai seni atau nilai keindahan yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Selain mempunyai tujuan untuk memberikan hiburan, karya sastra juga mampu memberikan manfaat yang berupa nilai-nilai moral bagi pembacanya. Hal ini merupakan suatu ikatan timbal balik antara karya sastra dengan masyarakat. Sastra dengan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat sebagai pendukung nilai-nilai kebudayaan. Hal itu disebabkan sastra menyajikan kehidupan dan sebagian besar terdiri atas kenyataan sosial (masyarakat), meski karya sastra meniru alam dan dunia subjektif manusia (Wellek & Warren, 1990:10). Dengan ini maka, kehidupan tersebut akan mencakup hubungan antarmasyarakat dengan Tuhannya, antarsesama individu, dan antarperistiwa yang terjadi dalam batin seseorang.

Menurut Fannie (2016) sastra merupakan salah satu jenis penyimpangan bahasa yang selalu diteruskan kepada individu lain. jadi, pada dasarnya sastra ialah pernyataan kegiatan melalui bahasa. Terciptanya sastra disebabkan oleh harapan mendasar manusia untuk mengkomunikasikan pemikiran dan mengamati individu, ketertarikan kepada realitas di mana mereka tinggal, dunia imajinasi sebagai dunia nyata serta kerinduan mendasar

untuk mencintai. Sehingga hal tersebut menyiratkan bahwa seseorang menyukai sesuatu yang konkret dan asli. Sastra muncul sebab motivasi mendasar selaras dengan naluri atau hakikat insani sebagai manusia (Fananie, 20016).

Karya sastra memiliki beberapa genre di antaranya ada puisi,prosa,dan drama. Salah satu karya sastra yang digemari adalah prosa. Macam-macam prosa terdiri dari cerpen,novel,dongeng. Salah satu karya sastra yang tidak lekat dengan zaman adalah Novel (Fananie, 2001: 6).

Dari sekian banyak jenis karya sastra, yang banyak diminati dan digemari oleh masyarakat adalah novel. Novel merupakan sebuah karangan dalam bentuk prosa yang mengulas tentang peristiwa yang menyangkut kehidupan manusia seperti yang dialami oleh orang-orang dalam kehidupan sehari-hari seperti tentang suka-duka, kasih dan sayang, watak dan jiwa dan sebagainya (Aziez & Hasim, 2010:2). Pada umumnya tema yang dialami diangkat dari pengalaman yang pernah dialami sendiri oleh pengarang. Ataupun hasil dari imajinasi pengarang. Novel mempunyai dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang keduanya saling berhubungan karena sangat berpengaruh dalam kehadiran sebuah karya sastra. Sebuah novel dapat dikatakan berhasil apabila terdapat unsur yang membangun emosional pembaca dalam menghayati cerita. Sehingga pembaca terbawa ke dalam cerita tersebut. Untuk menghasilkan keberhasilan itu tentu saja diperlukan keterlibatan di dalamnya yaitu keterlibatan antara peneliti dengan para tokoh tentang apa saja yang akan dilakukan oleh tokoh tersebut, apa saja yang di pikirkan, bagaimana perasaan para tokoh,serta mengapa para tokoh

bertindak sedemikian rupa sehingga melahirkan permasalahan atau yang disebut juga dengan konflik (Tarigan,1984: 122).

Salah satu jenis sastra yang menceritakan keberadaan kehidupan manusia adalah novel. Novel merupakan karya fiksi yang dikembangkan dalam komponen intrinsik dan ekstrinsik (Nurgiyantoro, 2013:29). Komponen – komponen itulah yang dirangkai oleh penciptanya dan dibuat sedemikian rupa menjadi kenyataan masa kini lengkap dengan peristiwa-peristiwa yang terdapat di dalamnya, jadi mungkin saja itu nyata dan seolah-olah pernah terjadi. Bagian-bagian tersebut melahirkan dan menyebabkan adanya karya seni (novel).

Novel mempunyai beberapa jenis, menurut Nurgiyantoro (2010:19-21) ada dua jenis novel yaitu: novel populer, dan novel serius. Novel populer merupakan novel yang populer pada masanya dan banyak penggemarnya khususnya pembaca di kalangan remaja yang menampilkan suatu permasalahan yang aktual dan selalu menzaman, tetapi hanya sampai pada tingkat permukaan. Novel populer pada umumnya bersifat artificial, hanya bersifat sementara, selalu ketinggalan zaman dan tidak memaksa orang membacanya sekali lagi.

Di sini peneliti memilih Novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu untuk diteliti. Novel ini merupakan Novel yang bergenre romansa. Novel ini diterbitkan oleh Gramedia pada tanggal 27 september 2023. Novel *Pukul Setengah Lima* ini adalah karya kelima Nadhifa Allya Tsana. Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik dan ekstrinsik

(Nurgiyantoro, 2013:29). Unsur-unsur tersebut dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia nyata yang lengkap dengan peristiwa-peristiwa yang ada didalamnya, sehingga tampak seperti nyata dan terjadi. Unsur-unsur inilah yang membuat dan menyebabkan karya sastra (novel) hadir.

Novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu adalah novel yang dijadikan objek dalam penelitian ini. Di novel ini Menceritakan seorang Alina yang menjalin hubungan dengan Tio (mantan pacarnya) dalam jangka waktu yang cukup lama (2 tahun). Tetapi hubungan terasa seperti condong sebelah dan terasa hambar akibat masalah yang dialami Alina dengan keluarganya. Seusai putus hubungan dengan Tio, Alina hidup bebas meskipun dalam benaknya masih terbesit kenangan bersama Tio. Hal inilah yang menekan psikologi tokoh Alina dalam novel *Pukul Setengah Lima* tersebut.

Nurgiyantoro (2010:12-13) menjelaskan sebagai karya fiksi, novel mempunyai unsur dan bentuk yang sama dengan karya fiksi yang lainya, yaitu cerpen. Unsur-unsur tersebut merupakan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Namun dikarenakan novel mempunyai cerita yang lebih panjang, maka dari itu novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara yang lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih dapat memperlihatkan berbagai masalah-masalah yang lebih kompleks. Unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita, yaitu: tema, cerita, plot, penokohan (lebih detail melihat sub bab 2.3), pelataran, penyudut pandangan, bahasa, dan moral.

Unsur intrinsik novel merupakan bagian-bagian yang menyusun suatu karya fiksi secara bebas atau sendiri-sendiri, sedangkan unsur ekstrinsik adalah bagian-bagian yang berada di luar cerita, namun secara implisit mempengaruhi cerita (Nurgiyantoro, 2013:30). Perpaduan antara komponen intrinsik dan ekstrinsik akan membuat cerita menjadi menari.

Unsur intrinsik dalam sebuah novel adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar cerita, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi cerita (Nurgiyantoro, 2013:30). Keterpaduan unsur intrinsik dan ekstrinsik akan menjadikan cerita pada novel menjadi sangat baik. Selain itu unsur intrinsik mempunyai bentuk komponen karya itu sendiri. Komponen-komponen inilah yang menyebabkan sebuah cerita terkesan sebagai sastra. Peneliti akan melacak komponen-komponen yang melekat jika seseorang membaca dengan teliti sebuah karya sastra. Komponen atau bagian intrinsik dalam sebuah novel adalah bagian-bagian yang secara lugas menambah pembangun cerita. Perpaduan antara komponen atau unsur yang berbeda membuat sebuah karya sastra novel sesuai dengan yang diharapkan, dilihat dari sudut pandang pembaca komponen – komponen cerita inilah yang akan kita alami ketika membaca sebuah novel. Komponen – komponen yang dimaksud direncanakan untuk menentukan beberapa unsur seperti peristiwa, cerita, tema, tokoh, penokohan, alur, latar, perspektif narasi, gaya bahasa dan lain – lain.

Salah satu unsur intrinsik novel adalah penggambaran atau penokohan, oleh karena itu setiap karya fiksi mempunyai tokoh – tokoh di dalamnya,

lakon dalam sebuah cerita mempunyai keadaan yang hakiki sebagai penyampai pesan, amanat, etika, moral atau dengan sesuatu yang ingin ditunjukkan, sehingga hendaknya mencerminkan informasi yang seperti kenyataan seperti pesan yang mereka perlukan. Meskipun para lakon/tokoh dalam cerita adalah tokoh – tokoh yang dibuat oleh sang pengarang, mereka seharusnya adalah orang – orang yang terdiri dari daging yang mempunyai pertimbangan dan perasaan. Kehidupan tokoh cerita merupakan kehidupan di dunia yang dibuat – buat (fiksi).

Dalam sebuah karya fiksi istilah-istilah seperti tokoh dan penokohan, watak dan perwatakan, atau karakter dan karakterisasi mempunyai pengertian yang hampir sama. Namun, istilah-istilah tersebut sebenarnya memiliki pengertian yang berbeda. Nurgiyantoro (2010:247) menjelaskan bahwa “istilah ‘tokoh merujuk pada orang, atau pelaku cerita, Watak, perwatakan, dan karakter merujuk pada sikap dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh pembaca, lebih merujuk pada kualitas pribadi seorang tokoh.” Jones dalam Nurgiyantoro (2010:247) menjelaskan bahwa “penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.”

Tokoh merupakan individu yang mengalami peristiwa atau berkelakuan di dalam berbagai peristiwa dalam cerita Sudjiman dalam (Siswasih dkk, 2007:20). Tokoh dalam sebuah cerita fiksi dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis penamaan berdasarkan sudut pandang penamaan itu dilakukan. Berdasarkan perbedaan sudut pandang dan tinjauan tertentu seorang tokoh dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis, misalnya sebagai

tokoh utama protagonis berkembang tipikal. Perbedaan tokoh dalam kategori berdasarkan pada peran dan pentingnya seorang dalam cerita secara keseluruhan. Dilihat dari peranan dan tingkat pentingnya tokoh dalam sebuah cerita tersebut, ada tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan secara terus-menerus sehingga terasa mendominasi sebagian besar cerita. Sebaliknya ada tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita. Tokoh yang disebut pertama adalah tokoh utama dalam cerita, sedangkan yang kedua adalah tokoh tambahan.

Tokoh utama yang memegang peranan utama adalah orang yang kisahnya harus ada dalam buku. Tokoh utama adalah orang yang menceritakan sebagian besar cerita. Baik sebagai penyebab perselisihan maupun sebagai individu yang terkena dampak perselisihan tersebut. Biasanya, tokoh utama dilacak pada setiap halaman atau semua aspek cerita, karena tokoh utama sebagian besar terkait dengan berbagai tokoh. Selain itu, tokoh utama juga menjadi salah satu penentu alur cerita secara umum dan selalu hadir sebagai pelaku atau pihak yang terkena dampak pertikaian tersebut. Hal-hal yang dilihat oleh tokoh utama akan menjadikan cerita menarik dan terkesan menarik.

Sebuah tokoh memiliki watak dan karakter tersendiri untuk menggambarkan watak sebuah tokoh yaitu dengan mencari psikologi tokoh tersebut. Psikologi sastra merupakan gabungan dari ilmu-ilmu psikologi dengan ilmu sastra, persoalan dikembangkan menjadi persoalan psikologi sastra yang berkaitan dengan manusia atau tokoh cerminan jiwa. Bukan hanya jiwa itu sendiri yang muncul dalam karya sastra tetapi juga memiliki jiwa

orang lain. Menurut Endaswara (melalui Minderop, 2010:59) mempelajari sastra sebenarnya sama saja dengan belajar manusia dari dalam. Ini sering kali merupakan aspek yang “dalam”. bersifat subjektif yang membuat peneliti sastra menganggapnya berat. Sebenarnya mempelajari psikologi sastra bisa lebih menyenangkan karena kita bisa memahaminya dari dalam jiwa dan yang jelas sangatlah luas. Jadi Belajar melalui psikologi sastra sama saja dengan memahami setiap jiwa terkandung dalam sebuah karya sastra. Tapi tidak hanya mengerti apa dirasakan oleh tokoh-tokoh dalam cerita tetapi juga memahami pemikiran para pelaku dalam cerita novel, salah satunya adalah adalah kecemasan.

Untuk menganalisis kebutuhan tokoh utama novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu, peneliti menggunakan pendekatan teori psikologi humanistik Abraham Maslow (Minderop, 2010:49) menyampaikan teorinya tentang kebutuhan bertingkat yang tersusun sebagai berikut :1) kebutuhan fisiologis; 2) kebutuhan rasa aman; 3) kebutuhan rasa cinta dan memiliki; 4) kebutuhan harga diri; 5) kebutuhan aktualisasi diri.

Unsur ekstrinsik merupakan bagian yang berada di luar cerita, namun mempengaruhi rencana atau rancangan kehidupan cerita (Nurgiyantoro, 2013:30). Untuk lebih jelasnya, unsur ekstrinsik dapat dianggap sebagai bagian yang mempengaruhi rencana cerita suatu karya, namun bukan merupakan bagian darinya. Jika mempertimbangkan semua hal, komponen intrinsik benar-benar memengaruhi keseluruhan cerita secara keseluruhan. Menurut Wellek dan Warent (Nurgiyantoro, 2013:30) unsur ekstrinsik ialah subjektivitas pengarang tunggal yang mempunyai mentalitas, keyakinan, dan

cara pandang terhadap kehidupan yang semuanya akan berdampak pada karya yang ditulisnya. Unsur ekstrinsik lainya mencakup perspektif suatu negara tentang kehidupan, berbagai keindahan yang termasuk karya seni, serta kualitas pendidikan dan lainnya.

Kebutuhan fisiologis (*Physiological needs*) berisi kebutuhan dasar manusia yang bersifat kuat dorongannya untuk dipenuhi terkait dengan kelangsungan hidup manusia dan pemenuhannya tidak mungkin ditunda. Kebutuhan tersebut seperti : 1) kebutuhan makan; 2) kebutuhan minum; 3) kebutuhan pakaian; 4) kebutuhan istirahat; 5) kebutuhan seks; dan 6) kebutuhan tempat tinggal. Jika kebutuhan fisiologis telah terpenuhi, maka kebutuhan lainnya akan muncul, salah satunya adalah kebutuhan akan rasa aman. Kebutuhan akan rasa aman (*Need for self-security*) adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan efektif atau ikatan emosional dengan individu lain, baik dengan sesama jenis maupun dengan yang berlawanan jenis di lingkungan keluarga ataupun di lingkungan kelompok masyarakat.

Adapun kebutuhan harga diri (*Need for self-esteem*) menurut Maslow terbagi menjadi dua, yaitu diri sendiri dan orang lain. Penghormatan diri sendiri mencakup hasrat memperoleh kompetensi, kekuatan pribadi, prestasi keyakinan, kemandirian, dan kebebasan yang berasal dari diri sendiri. Sedangkan penghormatan orang lain mencakup ketenaran, pengakuan, martabat, status, dan kebutuhan untuk menghormati orang lain. Selanjutnya yang terakhir yaitu kebutuhan aktualisasi diri (*Need for self actualization*), merupakan keinginan untuk memperoleh kepuasan dengan dirinya sendiri

(*self fulfilment*), untuk menyadari semua potensi dirinya, dan menjadi kreatif serta bebas dalam mencapai puncak potensi dirinya.

Peneliti tertarik untuk mengkaji Novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu. Hal ini dikarenakan oleh adanya tokoh Alina yang diceritakan dengan baik oleh pengarang dan memiliki aspek psikologi yang kuat untuk diteliti. Dalam novel ini menggambarkan tentang seorang gadis yang bernama Alina yang menjalin hubungan dengan Tio (mantan pacarnya) dalam jangka waktu yang cukup lama (2 tahun). Tetapi hubungan terasa seperti condong sebelah dan terasa hambar akibat masalah yang dialami Alina dengan keluarganya. Seusai putus hubungan dengan Tio, Alina hidup bebas meskipun dalam benaknya masih terbesit kenangan bersama Tio. Padahal begitu banyak permasalahan yang menghiasi kehidupannya, baik konflik antara dirinya dan orang-orang yang ada disekitarnya maupun konflik antara dia dengan dirinya sendiri. Akan tetapi dalam Novel ini pengarang lebih banyak menggambarkan kebutuhan yang dialami oleh tokoh Alina, penggambaran kejiwaan Alina akibat permasalahan yang menyerangnya telah menarik begitu banyak perhatian pembaca.

Dalam novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu *peneliti* menilai terdapat aspek kejiwaan yang terjadi dalam penokohan. *Peneliti* pun menilai bahwa aspek kejiwaan tersebut merupakan implementasi dari mekanisme pertahanan yang ditemukan oleh Abraham Maslow. Novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu juga dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di jenjang SMA, karena isi bacaan dalam novel tersebut lebih cocok dibaca untuk kalangan remaja. Dengan

mempelajari kebutuhan pada tokoh utama dan unsur intrinsik pada novel tersebut siswa akan berimajinasi, seolah-olah merasakan jalan cerita yang terkandung dalam novel tersebut. Berdasarkan kurikulum pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah dicantumkan dengan tujuan agar semua peserta didik memiliki dasar mengapresiasi dan menghayati karya sastra baik puisi, cerpen, novel terjemahan, novel lokal, hikayat, pantun, dan sebagainya.

Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk meneliti kebutuhan tokoh utama dikarenakan konflik psikologis tersebut sangat mendominasi Novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu dan penelitian ini juga di latar belakang hasrat ingin tahu, apakah pada novel tersebut dapat dianalisis sesuai dengan ilmu psikologi kepribadian, sehingga menjadikannya ke dalam suatu penelitian yang berjudul : *Analisis Psikologi Tokoh Utama Pada Novel Pukul Setengah Lima Karya Rintik Sedu serta hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana psikologi tokoh utama yang terdapat dalam Novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu ?
2. Bagaimana hasil analisis psikologi tokoh utama dalam Novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu dapat digunakan sebagai bahan materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMA ?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan psikologi pada tokoh utama dalam Novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu.
2. Mendeskripsikan hasil analisis psikologi dan menjelaskan hubungan psikologi tokoh utama yang terdapat dalam Novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat teoretis dan manfaat praktis. Berikut penjelasannya seperti di bawah ini :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambah keilmuan dalam bidang pengajaran, bidang bahasa dan sastra, khususnya tentang psikologi kebutuhan Abraham Maslow, pembelajaran sastra tentang nilai-nilai pendidikan dalam novel.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, antara lain:

a) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru dalam kegiatan pembelajaran apresiasi sastra yang menarik, kreatif, dan inovatif.

b) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi siswa untuk memotivasi ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang demi kemajuan diri siswa.

c) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain itu, dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif mengembangkan karya ilmiah bagi dunia sastra pendidikan.

d) Bagi Peneliti yang Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun bahan pijakan penelitian lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam suatu penelitian merupakan sesuatu yang penting. Hal ini dimaksud untuk memperoleh kejelasan tentang istilah-istilah yang ada dalam judul suatu penelitian. Selain itu untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah dan untuk menyamakan konsep perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional akan memperjelas konsep yang berkaitan dengan “Analisis Psikologi Tokoh Utama pada Novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”.

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap penjas sesudah dikaji sebaik-baiknya, penguraian suatu pokok atas berbagai bagian,serta pengertian karya sastra atas unsur-unsurnya memahami antarunsur tersebut (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2002).

2. Psikologi Humanistik Abraham Maslow

Maslow merupakan seorang psikolog humanistik di mana humanis tidak percaya bahwa manusia dirangsang oleh kekuatan mekanik,naluri sadar, atau kebiasaan. Teori yang dikemukakan Maslow yaitu teori kebutuhan dasar dari perkembangan keilmuan lain yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dasar manusia.

3. Tokoh Utama

Tokoh Utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel. Tokoh utama merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian (Nurgiantoro,2013 : 259).

4. Novel

Novel adalah suatu jenis karya sastra yang terbaik prosa yang terbaik prosa fiksi dalam ukuran yang panjang dan luas yang didalamnya menceritakan konflik-konflik kehidupan manusia yang dapat merubah nasib tokohnya (Wardani, 2010: 9).

Menurut beberapa pengertian tersebut *peneliti* menarik kesimpulan pengertian novel yaitu sebuah karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif, biasanya dalam bentuk cerita. Di dalam novel tersebut

terdapat tokoh utama yang memiliki berbagai masalah dalam kehidupannya, sehingga untuk mencari permasalahan tersebut menggunakan psikologi humanistik Abraham Maslow yaitu kebutuhan dasar manusia.